



Selayang Pandang **KOTA PALANGKA RAYA** TAHUN 2022

**“UMKM Tangguh
Menuju Palangka Raya
Maju, Rukun dan Sejahtera”**



**DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN
KOTA PALANGKA RAYA**

Selayang Pandang
KOTA PALANGKA RAYA
TAHUN 2022

"UMKM Tangguh Menuju Palangka Raya Maju, Rukun dan Sejahtera"







Dra. FIFI ARFINA, M.Si

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan limpahan rahmat-Nya Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya telah menyelesaikan publikasi Buku “Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2022 : UMKM Tangguh Menuju Palangka Raya Maju, Rukun dan Sejahtera”.

Dengan kehadiran Buku “Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2022” : UMKM Tangguh Menuju Palangka Raya Maju, Rukun dan Sejahtera” ini diharapkan bisa menjadi sarana promosi untuk mengangkat dan memperkenalkan produk unggulan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Palangka Raya kepada masyarakat luas sehingga mereka mengenal dan mau membeli produk lokal Kota Palangka Raya.

Kendati belum merangkum produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) secara keseluruhan, setidaknya publikasi ini dapat memberikan informasi tentang potensi produk-produk unggulan dari pelaku usaha skala kecil menengah yang tersebar di berbagai wilayah Kota Palangka Raya.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada Walikota Palangka Raya, Wakil Walikota Palangka Raya, Ketua DPRD Kota Palangka Raya, serta semua pihak yang telah mendukung dan berperan serta dalam penyusunan buku ini dari awal sampai akhir. Kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan di waktu mendatang.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita sekalian.

Palangka Raya, Juni 2022
Plt. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika,
Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya



Dra. FIFI ARFINA, M.Si
Bendahara Tingkat I
NIP. 19640704 198302 2 001

Sambutan

Walikota Palangka Raya

Fairid Naparin



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera; Om Swastyastu; Tabe Salamet Lingu Nalatai, Salam Sujud Karendem Malempang, Adil Ka'Talino, Bacuramin Ka'Saruga, Basengat Ka'Jubata.

Selamat dan apresiasi kepada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya publikasi Buku "Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2022 : UMKM Tangguh Menuju Palangka Raya Maju, Rukun dan Sejahtera" dapat diselesaikan.

Buku Selayang Pandang menjadi salah satu media publikasi yang memberikan informasi tentang potensi-potensi daerah yang dimiliki oleh Kota Palangka Raya, terkhusus di tahun 2022 ini menyajikan tentang potensi produk-produk unggulan usaha kecil menengah yang tersebar di berbagai wilayah Kota Palangka Raya.

Ini merupakan bentuk dukungan Pemerintah Kota Palangka Raya dalam rangka promosi dan pemasaran produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), selain itu juga melalui Perangkat Daerah terkait memberikan pendampingan dan pelatihan bagi pelaku UMKM sehingga dapat terus meningkatkan daya saing.

Semoga buku ini dapat menjadi media informasi untuk mengetahui potensi produk-produk unggulan UMKM Kota Palangka Raya dan untuk pembaca buku ini jika tergerak ikut mendukung berkembangnya UMKM, silahkan membeli produk-produk lokal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Palangka Raya.

Kepada seluruh pihak yang ikut berperan dalam penyusunan Buku "Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2022 : UMKM Tangguh Menuju Palangka Raya Maju, Rukun dan Sejahtera", saya mengucapkan terima kasih. Semoga buku ini bermanfaat untuk kita semua.

Wasssalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palangka Raya, Juni 2022
Walikota Palangka Raya



Sambutan

Ketua DPRD Palangka Raya

Sigit Karyawan Yunianto, S.H.,M.A.P

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya Buku “Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2022 : UMKM Tangguh Menuju Palangka Raya Maju, Rukun dan Sejahtera”, sebagai media informasi publik Pemerintah Kota Palangka Raya.

Sebagai mitra Pemerintah Kota Palangka Raya dalam melaksanakan pembangunan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Kota Palangka Raya, kami menyambut baik dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Walikota Palangka Raya atas publikasi buku “Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2022 : UMKM Tangguh Menuju Palangka Raya Maju, Rukun dan Sejahtera”, yang telah memberikan gambaran tentang produk-produk unggulan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Palangka Raya. Pengembangan potensi UMKM tentu menjadi sebuah alternatif penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat Kota Palangka Raya.

Semoga buku ini mampu menjadi jendela kepada masyarakat luas mengenai informasi potensi UMKM Kota Palangka Raya dan pelaku UMKM juga memanfaatkan sebagai sarana promosi untuk memperluas pemasaran produk unggulannya.

Selamat membaca, mudah-mudahan kita semua dapat menarik manfaat dari buku ini.



Palangka Raya, Juni 2022
Ketua DPRD Kota Palangka Raya



Sigit Karyawan Yunianto
SIGIT KARYAWAN YUNIANTO, S.H.,M.A.P



FAIRID NAPARIN

Walikota Palangka Raya

Sosok Walikota Palangka Raya

Terpilihnya pasangan Fairid Naporin sebagai Walikota Palangka Raya dan Hj. Umi Mastikah sebagai Wakil Walikota Palangka Raya yang dilantik pada tanggal 24 September 2018 memberikan nuansa baru di dalam kepemimpinan di Kota Palangka Raya dimana ini kali pertama pemimpin berasal dari generasi millennial.

Fairid Naporin lahir di Banjarmasin, 28 Agustus 1985, menempuh Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang dan lulus tahun 2008. Sejak kecil sudah mempunyai hobi balap (road race), bahkan Fairid Naporin muda pernah menjadi pembalap road race dan mempersembahkan medali perak untuk Kabupaten Kotawaringin Barat dalam Porda waktu itu. Hingga saat ini ia masih menekuni hobi road race dan memiliki Tim Racing yaitu DIT'S RACING yang berhasil mengorbitkan pembalap muda dan merebut juara nasional di tahun 2015. Selain menggemari dunia otomotif Fairid Naporin juga gemar olah raga badminton. Sebelum terpilih menjadi Walikota Palangka Raya Fairid Naporin sudah aktif di Partai Golkar dan KNPI Kalimantan Tengah. Pilihan politik ini pulalah yang mengantarkannya ke kursi orang Nomor Satu di Kota Palangka Raya. Bersama Hj. Umi Mastikah, pria yang akrab di sapa Didit ini dipercaya memimpin Kota Palangka Raya untuk masa jabatan 2018-2023.

Sebagai orang nomor satu di Kota Palangka Raya Fairid Naporin, dengan usia yang masih tergolong muda, energik, millennial merupakan sosok panutan dan banyak memberikan motivasi bagi kaum muda agar lebih maju, semangat dalam berkarya.

Program kerja yang digagas oleh Walikota Palangka Raya beserta Wakil Walikota Palangka Raya periode 2018-2023 yaitu dengan menggagas visi dan misi Kota Palangka Raya yaitu Terwujudnya Kota Palangka Raya yang Maju, Rukun dan Sejahtera Untuk Semua, dengan Misi :

- a. Mewujudkan Lingkungan Cerdas (Smart Environment)
- b. Mewujudkan Masyarakat Cerdas (Smart Society)
- c. Mewujudkan Ekonomi Cerdas (Smart Economy)

Melalui visi dan misi tersebut Walikota Palangka Raya Fairid Naporin dan Wakil Walikota Palangka Raya Hj. Umi Mastikah memiliki kerinduan dan harapan yang besar agar kota Palangka Raya dapat maju, rukun dan sejahtera bagi semua dengan melibatkan seluruh masyarakat dalam pembangunannya.

Fairid Naporin sosok yang selalu semangat dan murah senyum, menyapa ramah setiap masyarakat yang dijumpainya. Selama kepemimpinannya sudah banyak meraih penghargaan salah satunya pada tanggal 25 November 2021, Pemerintah Kota Palangka Raya meraih Peringkat I Informatif Kategori PPID Utama se Kabupaten/Kota dalam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Badan Publik di Kalimantan Tengah Tahun 2021. Dengan naik peringkat dari tahun sebelumnya Pemerintah Kota Palangka Raya berupaya agar masyarakat dapat mengetahui rencana kebijakan dan program publik, kemudian mendorong partisipasi masyarakat dalam proses suatu keputusan publik, serta mewujudkan Pemerintahan yang Good Governance, Transparan, Efektif, Efisien, Akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan.

Harapannya ke depan adalah agar perekonomian masyarakat kota Palangka Raya dapat kembali berjalan dengan baik, diiringi pula dengan tingkat kesehatan masyarakat yang terjaga. Selain itu dirinya berharap agar setiap perencanaan pembangunan Kota Cantik Palangka Raya dapat berjalan berkesinambungan meskipun di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini.

Sosok **Ketua TP PKK Kota Palangka Raya**

Avina Triani Almira, yang akrab disapa Avina lahir di Banjarmasin, 8 Juni 1997. Menikah dengan Fairid Naparin Walikota Palangka Raya pada tanggal 19 Desember 2021 dan merupakan lulusan International Management Institute (IMI) Switzerland. Resmi dilantik menjadi Ketua TP-PKK Kota Palangka Raya pada tanggal 16 Februari 2022 dengan Masa Bhakti 2022 – 2024.

Selaku Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK), Avina menyampaikan bahwa TP-PKK merupakan mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing – masing jenjang untuk terlaksananya program PKK.

Dimana sasaran utama program PKK adalah individu, keluarga dan lingkungan yang menjadi satu kesatuan utuh dalam kehidupan masyarakat, guna terwujudnya seluruh elemen masyarakat yang berakhlak mulia, sehat, sejahtera, maju dan mandiri.

Avina juga mengatakan bahwa untuk merealisasikan program pokok PKK yang telah disusun TP-PKK harus selalu berkoordinasi, menjalin komunikasi dengan pemerintah, agar kegiatan yang dilaksanakan sejalan dengan Pemerintah Kota dan memberikan kontribusi di dalam mengisi pembangunan untuk menuju Palangka Raya Maju, Rukun dan Sejahtera.

Selain sebagai Ketua TP-PKK sosok Avina juga dikenal sebagai Bunda PAUD dan Bunda Literasi, dimana Bunda PAUD adalah figure dari ibu yang melekat pada istri kepala daerah masing-masing wilayah.

Avina mengatakan sebagai bunda PAUD, Iza berperan sebagai figure dan tokoh sentral gerakan nasional PAUD Kota dengan memberikan sumbangan pemikiran, sosialisasi dan penggerakkan pelaksanaan PAUD di tingkat Kota.

Oleh karena itu Ia sangat berharap keluarga menjadi stimulus bagi anak sebelum ia melangkah ke jenjang PAUD. Bahkan selama proses belajar di PAUD pendampingan keluarga, utamanya Ibu menjadi amat penting.

Avina mengajak para perempuan atau ibu-ibu menempatkan diri sebagai wanita yang Tangguh, menjadi penolong bagi suami, menjadi teladan bagi anak-anak, menjadi dampak yang baik di masyarakat berkontribusi bagi bangsa dan negara khususnya bagi Kota Cantik Palangka Raya.

Mengemban tugas lainnya sebagai Ketua Dekranasda Kota Palangka Raya, Avina berharap untuk dapat memotivasi dan saling bergandeng tangan dengan para pengrajin yang ada di Kota Palangka Raya untuk terus memperkenalkan dan meningkatkan daya saing produk kerajinan Kota Palangka Raya serta mengimbau warga Kota Palangka Raya untuk mencintai dan menggunakan produk lokal.



AVINA FAIRID NAPARIN
Ketua TP PKK Kota Palangka Raya

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	3
KATA SAMBUTAN WALIKOTA PALANGKA RAYA	4
KATA SAMBUTAN KETUA DPRD KOTA PALANGKA RAYA	5
SOSOK WALIKOTA PALANGKA RAYA	6
SOSOK KETUA TPP PKK KOTA PALANGKA RAYA	8
DAFTAR ISI	10
LINTASAN SEJARAH KOTA PALANGKA RAYA	11
VISI DAN MISI	14
MOTTO KOTA PALANGKA RAYA	14
DEMOGRAFI KOTA PALANGKA RAYA	15
UMKM SEBAGAI PILAR PENTING PEREKONOMIAN KOTA PALANGKA RAYA	16
JURUS DISDAGKOPERIN KOTA PALANGKA RAYA :	
- BANGKITKAN EKONOMI UMKM	19
- RAMINTJE, PENGANYAM ROTAN ANAK BARITO	20
INFO UMKM	
- UD. AKSELERASI “SUMPIT DARI SISA TEBANGAN KAYU”	23
- UD. HAI TUAH, MENINGKATKAN KUALITAS DAN KREASI	24
- UD. PUTRA MANDOMAI	25
- INDANG APANG GALERI “AFTER SALE SERVIS”	26
- JAWET NIANG	27
- HANDEP HARUEI	28
- GALERI MONENG “BENANG BINTIK GAMBUT”	29
- GRIYA BENANG BINTIK BERKAT INDAH	30
- BATIK BAHALAP	32
- LESTARI INDAH	33
- TINING SCARF	34
- BENANG BINTIK PARAMITA	35
- ROSSEMI	36
- AMPLANG BAHALAP	37
- CAKE 52	38
- ROBIN FOOD SNACK	39
- LINTANG SNACK, TETAP BERTAHAN DAN BERINOVASI	40
- IMUR SNACK	41
- MELATI, TOKO SOUVENIR DAN OLEH-OLEH KHAS KALIMANTAN TENGAH	43
- BATIK MATA ANDAU	44
- GIFIZ FOOD & SNACK	45
- KIM BINTANG JAYA ITAH	46
- KIM HUMBANG BAHIJAU	47
- RAJA SAMBAL GORENG TERI KENTANG KRISPI	48
- MEUBEL PUTRA KAHAYAN	49
- MISRAN, PENGRAJIN PERAHU KELOTOK	50
- TOKO SOUVENIR BOSS	51

Lintasan Sejarah Kota Palangka Raya

Terbentuknya Provinsi Kalimantan Tengah melalui proses yang cukup kuat dan panjang sehingga mencapai puncaknya pada tanggal 23 Mei 1957 dan dikuatkan dengan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957, yaitu tentang pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah. Sejak saat itu Provinsi Kalimantan Tengah resmi sebagai daerah otonom, sekaligus sebagai hari jadi Provinsi Kalimantan Tengah.

Sedangkan tiang pertama Pembangunan Kota Palangka Raya dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia Soekarno pada tanggal 17 Juli 1957 dengan ditandai peresmian Monumen/ Tugu Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah di Pahandut yang mempunyai makna :

1. Angka 17 melambangkan hikmah Proklamasi Kemerdekaan dan membangun.
2. Tugu Api berarti api tak kunjung padam, semangat kemerdekaan dan membangun.
3. Pilar yang berjumlah 17 berarti senjata untuk berperang.
4. Segi Lima Bentuk Tugu melambangkan Pancasila mengandung makna Ketuhanan Yang Maha Esa. Kemudian berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 Ibu Kota Provinsi yang dulunya Pahandut berganti nama dengan Palangka Raya.





Sejarah pembentukan Pemerintah Kota Palangka Raya merupakan bagian integrasi dari pembentukan Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957, lembaran Negara Nomor 53 berikut penjelasannya (Tambahan Lembaran Negara Nomor 1284) berlaku mulai tanggal 23 Mei 1957, yang selanjutnya disebut Undang-Undang Pembentukan Daerah Swatantra Provinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958, Parlemen Republik Indonesia tanggal 11 Mei 1959 mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959, yang menetapkan pembagian Provinsi Kalimantan Tengah dalam 5 (lima) kabupaten dan Palangka Raya sebagai ibukotanya. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tanggal 22 Desember 1959 Nomor : Des. 52/12/2-206, maka ditetapkanlah pemindahan tempat dan kedudukan Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah dari Banjarmasin ke Palangka Raya terhitung tanggal 20 Desember 1959.

Selanjutnya, Kecamatan Kahayan Tengah yang berkedudukan di Pahandut secara bertahap mengalami perubahan dengan mendapat tambahan tugas dan fungsinya, antara lain mempersiapkan Kotapraja Palangka Raya.

Kahayan Tengah ini dipimpin oleh Asisten Wedana, yang pada waktu itu dijabat oleh J.M. Nahan.

Peningkatan secara bertahap Kecamatan Kahayan Tengah tersebut, lebih nyata lagi setelah dilantiknya Bapak TJILIK RIWUT sebagai Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah pada tanggal 23 Desember 1959 oleh Menteri Dalam Negeri, dan Kecamatan Kahayan Tengah di Pahandut dipindahkan ke Bukit Rawi.

Pada tanggal 11 Mei 1960, dibentuk pula Kecamatan Palangka Khusus Persiapan Kotapraja Palangka Raya, yang dipimpin oleh J.M. NAHAN. Selanjutnya sejak tanggal 20 Juni 1962 Kecamatan Palangka Khusus persiapan Kotapraja Palangka Raya dipimpin oleh W. COENRAD dengan sebutan Kepala Pemerintahan Kotapraja Administratif Palangka Raya.



Perubahan, peningkatan dan pembentukan yang dilaksanakan untuk kelengkapan Kotapraja Administratif Palangka Raya dengan membentuk 3 (tiga) Kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Palangka di Pahandut
2. Kecamatan Bukit Batu di Tangkiling
3. Kecamatan Petuk Ketimpun di Marang Ngandurung Langit

Kemudian pada awal tahun 1964, Kecamatan Palangka di Pahandut dipecah menjadi 2 (dua) Kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Pahandut di Pahandut
2. Kecamatan Palangka di Palangka Raya

Sejarah Singkat Pemerintah Kota Palangka Raya

Kotapraja Administratif Palangka Raya telah mempunyai 4 (empat) kecamatan dan 17 (tujuh belas) kampung, yang berarti ketentuan - ketentuan dan persyaratan - persyaratan untuk menjadi satu kotapraja yang otonom sudah dapat dipenuhi serta dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1965, Lembaran Negara Nomor 48 Tahun 1965 tanggal 12 Juni 1965 yang menetapkan Kotapraja Administratif Palangka Raya, maka terbentuklah Kotapraja Palangka Raya yang Otonom.

Peresmian Kotapraja Palangka Raya menjadi Kotapraja yang Otonom dihadiri oleh Ketua Komisi B DPRGR, Bapak L.S. HANDOKO WIDJOYO, para anggota DPRGR, Pejabat-pejabat Departemen Dalam Negeri, Deputy Antar Daerah Kalimantan Brigadir Jendral TNI M. PANGGABEAN, Deyahdak II

Kalimantan, Utusan-utusan Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan dan beberapa pejabat tinggi Kalimantan lainnya.

Upacara peresmian berlangsung di Lapangan Bukit Ngalangkang halaman Balai Kota dan sebagai catatan sejarah yang tidak dapat dilupakan sebelum upacara peresmian dilaksanakan pada pukul 08.00 pagi, diadakan demonstrasi penerjunan payung dengan membawa lambang Kotapraja Palangka Raya.

Demonstrasi penerjunan payung ini, dipelopori oleh Wing Pendidikan II Pangkalan Udara Republik Indonesia Margahayu Bandung yang berjumlah 14 (empat belas) orang, di bawah pimpinan Ketua Tim Letnan Udara II M. DAHLAN, mantan paratroop AURI yang terjun di Kalimantan pada tanggal 17 Oktober 1947.

Demonstrasi penerjunan payung dilakukan dengan mempergunakan pesawat T-568 Garuda Oil, di bawah pimpinan Kapten Pilot Arifin, Copilot Rusli dengan 4 (empat) awak pesawat, yang diikuti oleh seorang undangan khusus Kapten Udara F.M. Soejoto (juga mantan Paratroop 17 Oktober 1947) yang diikuti oleh 10 orang sukarelawan dari Brigade Bantuan Tempur Jakarta. Selanjutnya, lambang Kotapraja Palangka Raya dibawa dengan parade jalan kaki oleh para penerjun payung ke lapangan upacara.

Pada hari itu, dengan surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Tjilik Riwut ditunjuk selaku penguasa Kotapraja Palangka Raya dan oleh Menteri Dalam Negeri diserahkan lambang Kotapraja Palangka Raya.



Pada upacara peresmian Kotapraja Otonom Palangka Raya tanggal 17 Juni 1965 itu, Penguasa Kotapraja Palangka Raya, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah, menyerahkan Anak Kunci Emas (seberat 170 gram) melalui Menteri Dalam Negeri kepada Presiden Republik Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan selubung papan nama Kantor Walikota Kepala Daerah Kotapraja Palangka Raya.

Visi dan Misi Kota Palangka Raya

VISI :

“Terwujudnya Kota Palangka Raya menjadi Kota yang Maju, Rukun dan Sejahtera untuk Semua”.

MISI :

1. **Mewujudkan Kemajuan Kota Palangka Raya Smart Environment (Lingkungan Cerdas)** meliputi : Pembangunan Infrastruktur, Teknologi Informasi, Pengelolaan Air, Lahan, Pengelolaan Limbah, Manajemen Bangunan dan Tata Ruang, Transportasi.
2. **Mewujudkan Kerukunan seluruh Elemen Masyarakat Smart Society (Masyarakat Cerdas)** meliputi : Pengembangan Kesehatan, Pendidikan, Kepemudaan, Layanan Publik, Kerukunan dan Keamanan.
3. **Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kota dan Masyarakat Daerah Pinggiran Smart Economy (Ekonomi Cerdas)** meliputi : Pengembangan Industri, Usaha Kecil dan Menengah, Pariwisata dan Perbankan.

Motto Palangka Raya

“Kota Cantik” : Kota yang Terencana, Aman, Nyaman, Tertib, Indah dan Keterbukaan

Demografi

KOTA PALANGKA RAYA

Luas wilayah Kota Palangka Raya yang merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Tengah adalah 2.853,12 km persegi yang terdiri atas 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Bukit Batu (603,14 Km²), Kecamatan Jekan Raya (387,53 Km²), Kecamatan Pahandut (119,73 Km²), Kecamatan Rakumpit (1.101,99 Km²) dan Kecamatan Sebangau (640,73 Km²). Secara umum kota Palangka Raya dilihat sebagai sebuah kota yang memiliki 3 (tiga) wajah yaitu : wajah perkotaan, wajah perkampungan dan wajah hutan. Kondisi ini memberikan tantangan tersendiri bagi pemerintah Kota Palangka Raya dalam pembangunan Kota Palangka Raya yang sesuai dengan Motto “KOTA CANTIK” (Terencana, Aman, Nyaman, Tertib, Indah dan Keterbukaan).

Jumlah penduduk Kota Palangka Raya berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya pada tahun 2021 sebanyak 285.501 orang, terdiri dari 144.964 laki-laki dan 140.537 perempuan. Berdasarkan tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Pahandut sebanyak 95.650 orang, Kecamatan Jekan Raya sebanyak 148.928 orang, Kecamatan Bukit Batu sebanyak 13.690 orang, Kecamatan Sebangau sebanyak 23.562 orang dan Kecamatan Rakumpit sebanyak 3.671 orang.

Penduduk Kota Palangka Raya menganut berbagai macam agama, diantaranya Islam sebanyak 201.636 orang, Kristen sebanyak 74.270 orang, Katolik sebanyak 5.603 orang, Hindu sebanyak 3.465 orang, Budha sebanyak 493 orang, Konghuchu sebanyak 8 orang, Kepercayaan sebanyak 26 orang.





UMKM

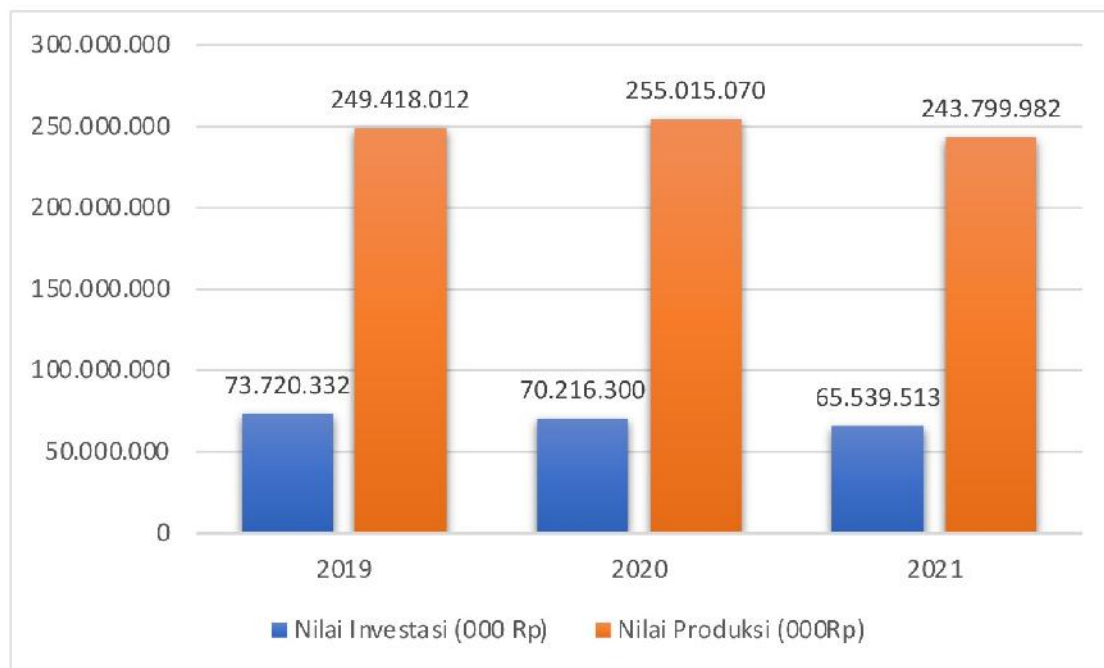
Sebagai Pilar Penting Perekonomian Kota Palangka Raya

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Kegiatan UMKM tidak dapat lepas dari roda ekonomi masyarakat. Lebih lanjut dalam Keppres RI No 19 Tahun 1998, UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat.

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto Indonesia tahun 2021 mencapai 61,07% atau senilai Rp8.573,9 triliun. Angka ini meningkat dari tahun 2020 yang nilainya mencapai Rp8.500,0 triliun. Sehingga, kondisi naik turunnya UMKM akan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Selain memacu jalannya roda perekonomian, UMKM adalah salah satu sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) tahun 2021, kontribusi UMKM terhadap penyerapan total tenaga kerja di Indonesia bahkan mencapai 97,0%.

Sejalan dengan kondisi tersebut, UMKM di Kota Palangka Raya juga memberikan kontribusi yang cukup besar pada roda ekonomi Kota Palangka Raya. Nilai investasi yang dihasilkan UMKM di Kota Palangka Raya mencapai Rp 65,5 miliar dengan total nilai produksi yang mencapai Rp 243,8 miliar.



Sumber Data : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Kalimantan Tengah

Gambar 1.1 Nilai Invetasi dan produksi UMKM di Kota Palangka Raya Tahun 2019-2021

Berdasarkan gambar 1.1, terlihat bahwa nilai investasi dan produksi UMKM di Kota Palangka Raya mengalami penurunan di tahun 2020. Hal ini terjadi karena dampak pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia. UMKM menjadi salah satu sektor yang terdampak karena massifnya upaya pemerintah dalam melakukan pembatasan aktivitas masyarakat di luar rumah.

Beruntungnya, pemerintah dengan serius mengatasi masalah pandemi COVID-19 dengan mengeluarkan PP No 23 Tahun 2020 tentang program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dengan yakin pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 695,2 triliun untuk membantu UMKM. Dana ini digunakan untuk sebagai subsidi bunga UMKM,, insentif pajak UMKM dan korporasi, serta penempatan dana pemerintah dalam perbankan untuk restrukturisasi debitur UMKM. Kebijakan ini juga didukung oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan cepat BI melakukan penurunan suku bunga acuan menjadi 3,55, sedangkan OJK mengeluarkan POJK No 11 dan 14 Tahun 2020 tentang pedoman restrukturisasi kredit dan stimulus UMKM dalam Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Pemberian bantuan modal usaha bagi UMKM akibat pandemi COVID-19 turut dilakukan di Kota Palangka Raya. Melalui pendataan online yang dilakukan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Palangka Raya, Pemerintah Daerah Kota Palangka Raya memberikan bantuan modal kepada ribuan UMKM pada tahun 2021. Setiap UMKM mendapat bantuan modal sebesar Rp 2,4 juta. Adanya program bantuan UMKM diharapkan mampu memberikan sedikit bantuan modal pada para pelaku UMKM.

Jumlah UMKM yang ada di Kota Palangka Raya memang tidak mengalami penurunan yang signifikan di tengah pandemi. Berdasarkan data Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Kalimantan Tengah jumlah UMKM di Kota Palangka Raya tahun 2021 ada sebanyak 1.989 unit. Jumlah ini sedikit meningkat dibanding tahun 2019 dan 2020 yang jumlahnya sebanyak 1.916 dan 1.956 unit.



Sumber Data : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Kalimantan Tengah

Gambar 1.2 Jumlah UMKM dan Tenaga Kerja yang Diserap UMKM di Kota Palangka Raya Tahun 2019-2021

Meskipun jumlah UMKM mengalami peningkatan, jumlah tenaga kerja yang diserap dari roda ekonomi UMKM di Kota Palangka Raya tidak mengalami peningkatan. Jumlah tenaga kerja yang diserap UMKM pada tahun 2021 ada sebanyak 4.152 orang, menurun dibandingkan tahun 2019 dan 2020 yang jumlahnya sebanyak 4.337 dan 4.520 orang. Kondisi ini terjadi karena pelaku UMKM harus melakukan pengurangan tenaga kerja untuk mengurangi biaya produksi di tengah pelemahan aktivitas ekonomi akibat pandemi.

Melihat kondisi UMKM di Kota Palangka Raya, ada beberapa hal yang harus dilakukan guna memperkuat peran UMKM sebagai pilar ekonomi. Pertama, meningkatkan jumlah pelaku UMKM menjadi sangat penting dalam meningkatkan roda ekonomi di Kota Palangka Raya. UMKM dapat menjadi solusi dalam mengatasi pelemahan aktivitas ekonomi dan lonjakan angka pengangguran akibat pandemi.

Kedua, meningkatkan kualitas UMKM yang telah ada. UMKM harus dibina untuk dapat semakin inovatif, memiliki literasi keuangan yang baik dan melek digital. Inovatif diperlukan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan UMKM dapat bersaing dalam pangsa pasar. Memiliki literasi keuangan yang baik, diperlukan agar UMKM mampu melakukan kegiatan perkreditan pada lembaga keuangan yang telah

ada, sehingga dapat menambah dukungan modal dalam usaha yang dilakukannya. Sedangkan, melek digital adalah sesuatu keahlian yang harus dimiliki setiap pelaku UMKM untuk dapat memperluas jangkauan pasar bagi produk yang mereka hasilkan.

Ketiga, menumbuhkan rasa cinta tanah air dengan cara mencintai produk dalam negeri, khususnya produk lokal yang ada di Kota Palangka Raya. Mencintai produk lokal memiliki arti bahwa masyarakat memiliki jiwa nasionalisme dengan tertarik untuk mau membeli, menggunakan dan memanfaatkan produk buatan UMKM yang ada. Dengan demikian, aliran uang dari masyarakat Kota Palangka Raya kembali berputar pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha Kota Palangka Raya.

UMKM adalah pilar penting dalam roda ekonomi Kota Palangka Raya yang harus dijaga. Selain memberikan kontribusi terhadap perekonomian, UMKM mampu menyerap banyak tenaga kerja. Dibutuhkan dukungan, kerjasama dan kolaborasi dalam membangun UMKM sebagai penyokong ekonomi di bumi tambun bungai Kota Palangka Raya.

Bangkitkan Ekonomi UMKM

UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia, Jumlah UMKM di Indonesia yakni sebesar 64,19 juta, dimana komposisi Usaha Mikro dan Kecil sangat dominan yakni 64,13 juta atau sekitar 99,92% dari keseluruhan sektor usaha. Dalam upaya melaksanakan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah terus memberikan dukungan kepada UMKM yang ditunjukkan dengan berbagai cara.

Kurang lebih dua tahun pandemi virus Covid-19 berlangsung, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sektor usaha yang merasakan dampak yang cukup dalam dan keberlangsungan UMKM terus diuji pada masa pandemi. Sulitnya pemasaran hingga menurunnya daya beli masyarakat menjadi masalah bagi para pelaku UMKM di Kota Palangka Raya.

Plt. Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Palangka Raya, Amandus Frenaldy, S.STP, M.Si, melalui Sekretaris Drs. Akhmad Zakaria menyampaikan upaya Pemerintah Kota Palangka Raya dalam pemulihan ekonomi melalui Peridagkop UKM terus memberikan dukungan kepada UMKM untuk bangkit di tengah masa pandemi, setelah beberapa kali dilaksanakan pembatasan kegiatan seperti pameran, bazaar dan sebagainya UMKM berusaha bangkit dari keterpurukan ekonomi. Pemerintah Kota Palangka Raya juga terus memberikan pelatihan untuk peningkatan UMKM mulai Sumber Daya Manusia (SDM), memberikan bantuan stimulus usaha, pembekalan mengenai pemasaran digital dengan menggunakan aplikasi e-commerce untuk memperluas jangkauan pemasaran usahanya dan pelatihan branding usaha melalui media sosial.

Saat ini, Alhamdulillah car free day setiap minggu sudah diperbolehkan, bazaar sudah diperbolehkan dan pameran hybrid offline sudah di ijin, bahkan taman-taman dan tempat wisata sudah mulai beroperasi kembali, tentunya tetap menerapkan protokol kesehatan.

Pelaku UMKM yang tercatat di Kota Palangka Raya berjumlah 1452 dan diantaranya banyak bergerak di sektor makanan/kuliner. Adapun bantuan yang telah diserahkan oleh Pemerintah Kota Palangka Raya kepada UMKM berupa panci, alat perbengkelan, mesin jahit, kompor dan lain-lain.





Ramintje

Penganyam Rotan Anak Barito

Rotan dan Anyaman bagi sosok Ramintje adalah nafas kehidupan dan sumber utama ekonomi keluarga, Ramintje sejak tahun 1983 telah menularkan keahliannya kepada masyarakat luas, hampir semua desa yang ada di Kalimantan Tengah telah diajari tentang keterampilan menganyam rotan, dan bahkan Ramintje memberikan pelatihan atau mengajar di luar kota seperti ke Palu (1999), Kulawi Sulawesi Tengah (2006), Papua (2003) dan pernah mengikuti studi banding di Australia.

Ramintje seorang pensiunan Guru SD Mangkatip 1 Kecamatan Barito Selatan Kalimantan Tengah, lahir pada tanggal 27 Juni 1944 di Desa Mahajandau di pinggir anak sungai Mangkatip Barito Selatan, sejak umur 5 tahun Ramintje anak dari Joni Asan dan Elise mulai diajarkan menganyam rotan oleh kedua orangtuanya karena saat itu orangtuanya banyak menerima pesanan, pesanan saat itu masih berupa amak (tikar), topi, hiasan dinding.

Kiprah Ramintje mengajarkan keterampilan kepada orang lain diawali pada tahun 1983, ketika Istri Camat Mangkatip, ibu Damayasin meminta untuk melatih anggota PKK, ia menjadi anggota Tim Kelompok Kerja PKK yang membidangi tentang keterampilan, dan sejak saat itu Ramintje keluar masuk desa, bahkan keluar kabupaten dan keluar kota untuk mengajarkan tentang cara menganyam rotan.

Macam-macam motif anyaman atau biasa disebut Dare diantaranya Dare Batang Garing, Dare Batang Sangalang, Dare Batang Harimau, Dare Banama Tingang, Dare Ihing, Dare Banjang Balanga, Dare Saluang Murik, Dare Halaman tek, Dare Basilip, Dare Kodok Berenang, Dare Bintang, Dare Kancing.

Dalam melatih keterampilan menganyam, Ramintje berusaha menyesuaikan kondisi daerah dan masyarakat setempat yang memiliki sumber daya alam bahan anyaman melimpah seperti mendong, bamban dan bambu siren. Ia menekankan supaya masyarakat dapat memanfaatkan bahan yang ada, dengan terus meningkatkan keterampilan.



Di usia ke 78 tahun, sosok Ramintje pun masih aktif menganyam rotan dan mengembangkan kreatifitas dan terus berinovasi terutama untuk model, bentuk serta motif anyaman. Ramintje sangat bersyukur karena di usia senjanya masih bisa berkarya, menciptakan inovasi-inovasi dalam menganyam. Terus berkarya memperkenalkan anyaman rotan ciri khas Kalimantan Tengah kepada masyarakat baik di kota-kota di Indonesia, hingga keluar negeri.

Tempat-tempat yang sudah dikunjungi untuk memamerkan produk anyaman ciri khas Kalimantan Tengah Indonesia khususnya Jerman, Inggris, Jepang, Amerika, Korea dan China.

Menurut Ramintje, omset perbulan yang masuk sekitar 50 juta, hasil anyaman itu merupakan hasil produksi sendiri.



A man wearing a yellow t-shirt and a blue surgical mask is working in a workshop. He is holding a roll of woven material. The workshop is filled with various woven goods, including hats, bags, and rolls of material. In the foreground, there are three red leather bags with a woven pattern. The text "INFO UMMKM" is overlaid on the image in large white letters.

INFO UMKM



UD AKSELERASI

Sumpit DARI SISA TEBANGAN KAYU

Sejak tahun 2014 UD. AKSELERASI yang dikelola oleh Ruth Sri dan berlokasi di Sentra Industri Jalan Temanggung Tilung XXI Kelurahan Menteng, Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya menekuni usaha pembuatan sumpit. Dengan menggunakan bahan baku dari sisa tebangan kayu meranti putih dan ulin produk yang dihasilkan adalah sumpit dengan kualitas ekspor. Sebelum pandemi produk sumpit diekspor ke negara luar seperti Jepang, Korea Selatan, China dan Taiwan.

Diawal pandemi COVID-19 produksi sumpit turun drastis dan sempat vakum selama satu setengah tahun. Di pertengahan tahun 2021 mulai berproduksi dan bangkit kembali, dimana ada permintaan ekspor ke negara Jepang.

Saat ini UD. AKSELERASI hanya memenuhi permintaan negara Jepang dengan produksi per harinya sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) pasang sumpit yang bahan bakunya dari sisa tebangan kayu ulin dan meranti putih, diproses dengan cara diambil, dikupas kulitnya lalu dipotong sesuai ukuran sumpit, dibentuk dengan mesin menjadi sumpit, dihaluskan kemudian dipacking/dimasukkan dalam kemasan. Proses ini sudah memenuhi standar kelayakan untuk barang ekspor ke luar negeri.

Di Jepang sumpit ini selanjutnya diolah dengan teknologi khusus untuk melukis motif khas Jepang yang menghasilkan cinderamata atau souvenir cantik untuk para wisatawan yang berkunjung ke Jepang.



UD. AKSELERASI

Nama Pemilik : Ruth Sri

Alamat : Sentra Industri Temanggung Tilung
Jl. Temanggung Tilung XXI, Kelurahan
Menteng, Kecamatan Jekan Raya,
Kota Palangka Raya



0811248877



udakselerasi

UD. HAI TUAH

Meningkatkan Kualitas dan Kreasi



UD. HAI TUAH

Nama Pemilik : Barlen

Alamat : Sentra Industri Temanggung Tilung
JL. Temanggung Tilung XXI,
Kelurahan Menteng, Kecamatan Jekan
Raya, Kota Palangka Raya

No HP/Telp : 0813 4941 0024

Berdiri sejak tahun 2004 UD HAI TUAH yang beralamat di Jalan Temanggung Tilung XXI Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya atau tepatnya di Sentra Industri Temanggung Tilung, Dengan 4 (empat) orang karyawan berproduksi di bidang kerajinan kayu yang menjual serta menerima pesanan berbagai model kusen, pintu, jendela dan lain-lain yang bahan bakunya menggunakan kayu ulin dan kayu benuas.

Selain itu UD HAI TUAH juga menerima pesanan ukiran kayu dengan berbagai motif, ukuran dan ukiran sesuai dengan selera dari pemesan. Bahan baku untuk ukiran biasa digunakan jenis kayu ulin yang didatangkan langsung dari Kabupaten Katingan. Jangkauan pemasaran hasil produksi UD HAI TUAH masih lokal yaitu Kota Palangka Raya dan sekitarnya. Pemasaran kusen pintu dan jendela kebanyakan rekomendasi dari kepuasan pelanggan pertama ke pelanggan yang lainnya. Rata-rata konsumen pemesan kusen banyak dari luar Kota Palangka Raya tetapi masih di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Untuk harga menyesuaikan dengan ukuran kusen yang dipesan dan jenis kayu yang digunakan.

Walaupun mengalami penurunan jumlah pemesanan selama masa pandemi, namun UD HAI TUAH tetap bisa bertahan dan masih berproduksi sampai saat ini dengan tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas juga kreasi produksinya.



UD PUTRA MANDOMAI

Dimulai tahun 2017, Indar tertarik dengan kreasi perkayuan dengan mendirikan UD PUTRA MANDOMAI. Usaha diawali dengan menerima pesanan berbagai jenis model kusen, pintu, jendela dan lainnya. Mendapat respon positif dari pelanggan, UD PUTRA MANDOMAI yang memiliki 4 (empat) orang karyawan lulusan STM Mandomai yang terkenal akan keahlian di bidang perkayuan mulai menerima pesanan furniture kayu seperti meja, kursi, ayunan hingga ornamen-ornamen etnis daerah. Bahkan hasil karya UD PUTRA MANDOMAI ini dipesan oleh tempat-tempat wisata di Kota Palangka Raya, di antaranya tempat wisata di Kecamatan Bukit Batu.

Untuk bahan baku yang digunakan dipasok dari galangan kayu yang ada di wilayah Kota Palangka Raya. Untuk saat ini pemasaran masih di seputar wilayah Kota Palangka Raya dan daerah lainnya di Provinsi Kalimantan Tengah. Walaupun di masa pandemi mengalami penurunan pesanan akan tetapi tetap semangat untuk memproduksi dan berkreasi karena pelanggan tetap mempercayakan untuk memesan di UD PUTRA MANDOMAI dan itu adalah merupakan suatu kebanggaan bahwa hasil produksi diakui kualitas dan nilai seni oleh pemesan.



UD. PUTRA MANDOMAI

Nama Pemilik : Indar

Alamat : Sentra Industri Temanggung Tilung
Jl. Temanggung Tilung XXI, Kelurahan
Menteng, Kecamatan Jekan Raya, Kota
Palangka Raya

No HP/Telp : 0852 4978 7072

INDANG APANG GALLERY

Alamat : Jalan Tjilik Riwt Km. 7,5 Gg. Bethel 1 No. 18 Palangka Raya



After Sale Service

Sejak tahun 2019 Amelia Agustina merintis usaha penjualan produk anyaman rotan dengan membuka Indang Apang Galeri. Perempuan berusia 37 tahun ini terinspirasi dari mendiang almarhum Ayahnda yang sangat suka membeli dan mengumpulkan bahan anyaman rotan dari pengrajin dan hanya disimpan sebagai koleksi.

Bagi Amelia yang hobby travelling koleksi tersebut menggugah keinginannya untuk membuat tas ransel dan itu juga ide awal pengembangan usaha berbahan baku anyaman rotan ini.

Indang Apang Galeri yang berlokasi di Jalan Tjilik Riwt Km. 7,5 Gg. Bethel 1 No. 18 Palangka Raya, mulai buka pukul 11.00 WIB – 16.00 WIB, dengan produk jualannya berupa tas ransel, tas pinggang, tas kerja, topi, dompet, name tag, sepatu, sendal, gantungan kunci, tikar dan lain-lain yang dijual dengan kisaran harga mulai Rp30.000 hingga Rp1.000.000 dan omset penjualan per bulan mencapai Rp100.000.000.

Adapun untuk bahan bakunya bekerja sama dengan para pengrajin di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah diantaranya Mandomai, Barito, Kaladan, Palangka Raya dan Pulang Pisau.

Untuk pemasaran selain di Galeri juga secara online melalui media sosial, e-commerce dan membuka open reseller. Indang Apang juga memberikan layanan After Sale Service, Garansi Free bagi pembeli yang membeli produk dari Indang Apang, itulah kelebihan kami.

Amelia sangat berharap masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kalimantan Tengah bangga akan produk lokal, menyukai dan memakai produk lokal tersebut, sehingga ke depannya produk Indang Apang tidak hanya dikenal secara nasional tetapi juga bisa Go Internasional.





Alamat : Jalan Basir Jahan Palangka Raya

Niang, adalah owner dari toko Jawet Niang yang beralamatkan Jalan Basir Jahan Palangka Raya, yang sejak tahun 2015 merintis usahanya dibidang jawet atau anyaman dari bahan baku rotan.

Rotan merupakan salah satu ciri khas Kalimantan Tengah yang mengangkat kearifan lokal.

Niang yang juga seorang guru Taman Kanak-Kanak Bersama suami terus berupaya mempertahankan usaha ini dengan berinovasi untuk menciptakan model-model terbaru yang sedang trend dimasa sekarang ini.

Selama ini menurut Niang kendala yang dihadapi adalah dalam memilih bahan baku, salah memilih maka dalam pengolahan akan menghadapi kendala, contohnya pada saat perwarnaan dan pembuatan, bahan mudah luntur dan mudah putus. Bahan baku diambil dari pengrajin dan diolah sendiri atau menjawet sendiri, dibantu oleh 19 orang karyawan yang mempunyai skill masing-masing.

Untuk saat ini, kami memiliki 2 (dua) tempat produksi, untuk bahan dari kulit asli kami produksi dari Jawa, sedang untuk kulit sintetis kami produksi di Palangka Raya menggunakan bantuan dari Pemerintah Kota Palangka Raya berupa mesin jahit.

Selain mesin jahit, kami mendapatkan bantuan lemari (etalase) untuk kami memajangkan produk hasil anyaman rotan.

Media sosial mempunyai peranan sangat penting dalam memasarkan produk kami, selama pandemi kami mencari cara agar penjualan tidak stop begitu saja, dengan menggunakan facebook, Instagram kami mampu memasarkan produk kami, sehingga kurang lebih omset perbulan senilai 100 juta kami kantong, selain itu produk kami dipasarkan di Dekranasda Provinsi Kalimantan Tengah.

Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Palangka Raya tahun 2021 membantu dalam promosi saat pelaksanaan Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) di Kota Yogyakarta, saya diminta untuk demo bagaimana cara menjawet secara langsung, dan itu merupakan suatu kehormatan serta penghargaan bagi saya sebagai salah satu pelaku usaha usaha kecil menengah untuk boleh mempromosikan kearifan lokal dari rotan yang merupakan salah satu ciri khas Kalimantan Tengah.



Handep HARUEI

Alamat : Jalan Raden Saleh No. 7 Palangka Raya



082147184966



handepharuei



Handep Haruei merupakan UKM yang menjual berbagai macam pernik pernak pernik dan berbagai macam anyaman khas suku Dayak Kalimantan Tengah seperti tas, gelang, dan berbagai anyaman lainnya.

Adapun Handep Haruei sendiri adalah milik Randi Mahardika, dimana Randi sendiri merupakan pakar keberlanjutan dan wirausahawan sosial dengan pengalaman luas dalam manajemen proyek, pengembangan ekonomi pedesaan, manajemen rantai pasokan, pelibatan pemangku kepentingan, pemasaran, dan komunikasi. Sebagai seseorang yang lahir dan besar di desa, keahlian utamanya adalah melokalisasi konsep keberlanjutan dan bekerja dengan masyarakat desa. Sejarahnya, handep sendiri lahir dari niat untuk membantu menghubungkan kembali sesama orang Dayak dengan tanah dan hutan mereka yang kaya, untuk memungkinkan orang mempertahankan sumber daya lokal mereka. Semua sambil menambahkan nilai pada apa yang mereka miliki, dan secara ekonomi tumbuh bersama sebagai sebuah komunitas.

Adapun Handep sendiri mempunyai visi untuk menciptakan ekonomi desa berkelanjutan yang selaras dengan kearifan nenek moyang melalui sumber daya lokal. Randi menjelaskan bahwa Handep Haruei sendiri bermitra dengan masyarakat adat, mulai dari Kalimantan Tengah dan baru-baru ini diperluas ke Pandeglang dan Bali, untuk menciptakan produk yang dirancang berkualitas tinggi menggunakan bahan-bahan lokal yang bersumber dari hutan lokal dan kebun hutan individu sebagai cara untuk pengembangan ekonomi berkelanjutan dan pelestarian budaya.



Galeri **MONENG** Benang Bintik Gambut

Alamat : Jalan Sisingamangaraja, Palangka Raya

Christine Elevin yang akrab disapa Christin memulai usaha penjualan benang bintik sejak tahun 2015 diawali dari rumah dengan memasarkan secara online melalui media sosial whatsapp dan facebook dan juga melalui etalase Telkom. Mendapat animo yang cukup tinggi dari pembeli sehingga pada tahun 2016 Christine memutuskan untuk membuka Galeri Moneng untuk penjualan yang bisa didatangi langsung oleh pembeli yang terletak di Jalan Sisingamangaraja, buka setiap hari mulai pukul 09.00 WIB – 20.00 WIB.

Ada 4 (empat) batik atau benang bintik yang sudah saya patenkan dengan nama Batik Gambut atau Benang Bintik Gambut, yang merupakan gabungan dari beberapa motif diantaranya motif karamunting, motif buah mesisin, motif kelakai, motif kantong semar dan semua motif ini betul-betul tumbuhnya di lahan atau tanah yang bergambut. Ide desain saya tuangkan dalam bentuk gambar, yang nantinya pengrajin menyatukan gambar tersebut ujar Christine.



Rata-rata omset penjualan /bulan Rp.50.000.000 dan apabila ada event baik itu lokal maupun nasional sangat mempengaruhi dari pada kenaikan omset penjualan, semakin banyak event yang dilaksanakan maka akan semakin naik. Oleh karena itu sebagai pelaku UMKM kami berharap Pemerintah Kota Palangka Raya seiring mulai membaiknya kondisi pandemi dapat menyelenggarakan event-event baik itu skala lokal, nasional bahkan internasional dalam rangka membantu penjualan produk UMKM.

Dan tidak lupa juga saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Palangka Raya dan Bank BRI yang telah memberikan bantuan berupa insentif untuk Galeri Moneng.

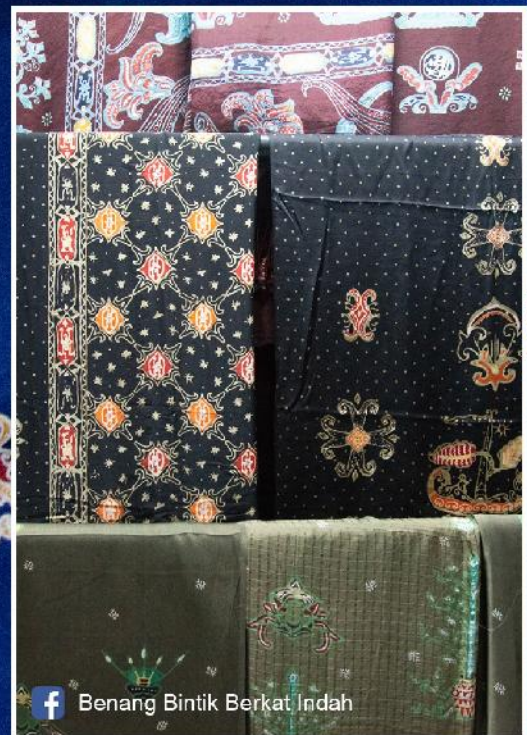
Griya Benang Bintik *Berkat Indah*

Alamat : Jalan Diponegoro Palangka Raya

Bunga sosok perempuan berusia 47 tahun ini merupakan Owner Griya Benang Bintik Berkat Indah, mulai merintis usaha produksi benang bintik sejak tahun 2000. Ketertarikan merintis usaha ini karena melihat ada banyak orang yang berkunjung ke Kota Palangka Raya dan rata-rata pasti mencari Souvenir dan pernik pernik khas Kal-Teng. Pada tahun ini masih sedikit pengusaha yang memproduksi dan menjual produk khas Kal-Teng, sehingga dalam pemikiran saya selaku putra daerah bahwa ini adalah suatu peluang dan sejak itu saya memutuskan untuk memulai usaha produksi Benang Bintik.

Benang Bintik mempunyai arti, benang adalah kain sedangkan bintik adalah motif atau bisa dikatakan kain yang sudah diberi motif. Motif itu sendiri lebih mengarah ke motif batang garing yang memiliki filosofi/arti yaitu bumi, laut, udara dengan semua unsur kehidupan yang ada di dunia dan berjalannya waktu kami melakukan pengembangan motif dengan banyak variasi motif tanpa mengurangi nilai dari filosofi dari batang garing itu sendiri. Untuk motif batang garing dimulai dari guci, burung tingang, tamen, ukiran rumah betang bajakah, kelakai dan lain-lain.

Kalimantan Tengah memiliki unsur 5 BA dalam pewarnaan yaitu Bahandang, Bahijau, Bahenda, Babilem dan Baputi, pewarnaan ini menggambarkan mamut menteng yang artinya berani. Tidak hanya motif, pewarnaan pun mengalami pergeseran dan pengembangan, yang sebelumnya hanya unsur 5 BA menjadi lebih bervariasi dan dikombinasikan ke warna lainnya.



Benang Bintik Berkat Indah



Dalam menggeluti usaha ini tentu ada banyak kendala ujar bunga, akan tetapi tidak menjadi penghambat karena benang bintik juga merupakan hal yang disukai sehingga terus berupaya agar usaha ini bertahan dan terus berkembang dengan melakukan inovasi-inovasi baik dari motif maupun pewarnaan. Saya ingin agar Kalimantan Tengah mempunyai cerita yang unik tentang kearifan lokalnya serta kaya akan motif batik (benang bintik)nya.

Salah satu kendala yang dialami adalah Sumber Daya Manusia (SDM), dimana Griya Benang Bintik Berkat Indah belum memiliki SDM yang mumpuni dalam hal memproses batik. Selain itu juga bahan baku harus didatangkan dari luar pulau. Untuk sementara ini desain dan motif dibuat sendiri, sedangkan bahan baku, proses membatik hingga pewarnaan dilakukan di Pulau Jawa.

Dalam hal pemasaran selain menjual langsung di toko juga melalui media sosial, kerjasama dengan Dekranasda dan juga atas bantuan Bank Indonesia mengikuti pameran di luar daerah.

Kisaran harga batik bervariasi tergantung motif dan warna, tergantung tingkat kesusahan dalam proses membatiknya, harga dimulai dari Rp. 150.000 hingga Rp. 7.500.000. Griya Benang Bintik juga ada Kerjasama dengan penjahit dan untuk jasa penjahit tergantung model, desain, pola dan kombinasi atau puring untuk desain/motif/pola memang harus ada kesehatan dengan penjahit.

Griya Benang Bintik terletak di Jalan Diponegoro Palangka Raya, Buka Setiap Hari dari pukul 08.00 WIB - 17.00 WIB.

Batik BAHALAP

Alamat : Jalan M.H. Thamrin Palangka Raya



085250078955



batikbahalap



Toko Batik Bahalap merupakan UMKM yang bergerak dibidang usaha penjualan kain batik khas Kalteng. Toko Batik Bahalap memulai usaha berjualan batik sejak 2010 yang beralamat di Jalan M.H. Thamrin, Kota Palangka Raya. Selain menjual kain batik, Toko Batik Bahalap juga menjual berbagai macam pernik pernik khas Kalimantan Tengah yang didatangkan dari berbagai daerah di Kalteng seperti gelang, kalung, manik manik dan sebagainya.

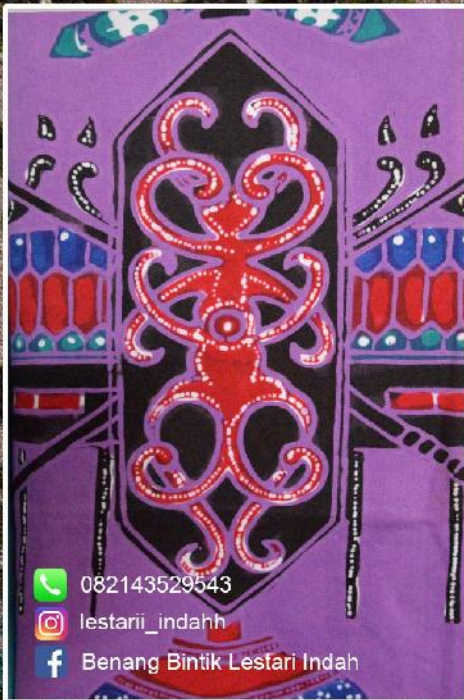
Bahan kain batik Kalteng masih diproduksi di Jawa namun desainnya dari Toko Batik Bahalap dengan motif etnis khas Dayak Kalteng.

Semenjak pandemi produksi dan pendapatan mengalami penurunan yang cukup drastis, namun Batik Bahalap tetap memproduksi walaupun tidak sebanyak sebelum masa pandemi. Harapannya ke depan agar pemerintah untuk lebih memperhatikan para pelaku usaha UMKM di Kota Palangka Raya terutama membantu di segi pemasarannya dengan mengadakan kegiatan promosi seperti event pameran yang dilakukan sebelum masa pandemi.



Lestari **INDAH**

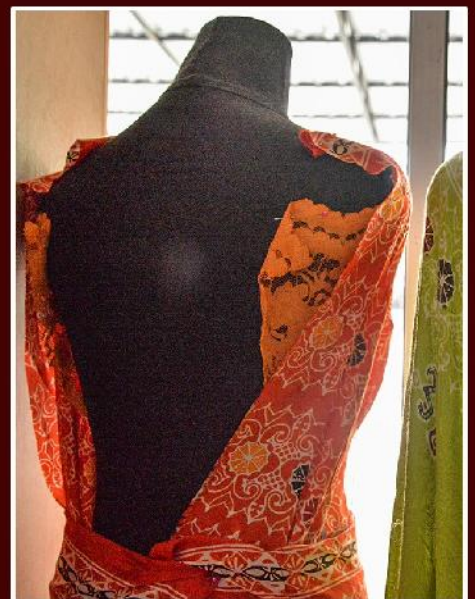
Alamat : Jalan Rajawali No. 46 Palangka Raya



Lestari Indah merupakan toko tekstil yang menjual kain motif tradisional seperti batik jawa, dan benang bintik dengan bahan katun, sutra maupun bahan lainnya. Selain memproduksi sendiri, toko Lestari juga mendatangkan produk dari Pulau Jawa. Tidak hanya itu mereka juga membantu pelaku usaha UMKM lainnya terutama UMKM yang berada di wilayah Kota Palangka Raya dengan memasarkan produk kerajinan tangan di Toko Lestari Indah seperti tas, dompet dan anyaman lainnya, serta kerajinan tangan berupa gelang, kalung dan lain-lain. Untuk pemasaran dilakukan secara online dan juga secara konvensional di toko.

Sebelum pandemi omset /bulan mencapai Rp.100.000.000 - Rp.150.000.000, akan tetapi di masa pandemi ini mengalami penurunan. Menurut ibu pemilik toko ada berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan secara khusus di masa pandemi adanya pembatasan kegiatan masyarakat dan tidak adanya event-event pemerintah maupun swasta juga berdampak pada penjualan. Satu hal juga mereka masih belum memasarkan secara online sehingga hal tersebut juga memberi andil dalam turunnya omset penjualan.

Seiring dengan mulai turunnya kasus COVID -19 di Kota Palangka Raya, ibu pemilik toko berharap dukungan dari Pemerintah Kota baik itu pembinaan atau pendampingan maupun bantuan sarana prasarana atau penyediaan sentra penjualan batik dan pelatihan penjualan online.



Tining Scarf

Alamat : Jalan Bali No. 6 Kelurahan Pahandut, Palangka Raya



Toko Batik Tining Scarf merupakan toko yang menjual kain batik dimana berdiri sejak tahun 2013 hingga sekarang masih aktif berjualan. Berbagai macam jenis kain batik dengan motif khas Dayak Kalteng dijual mulai dari kaos yang bermotif kalteng, kain batik motif khas kalteng yang terbuat dari bahan sutera, katun primis dan katun doby.

Toko Batik Tining Scarf berlokasi di Jalan Bali no.6 Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya tersebut selain menjual berbagai batik dan kaos, pihaknya juga menjual berbagai macam pernik hasil olahan pelaku usaha UMKM seperti gelang, kalung, tas yang terbuat dari rotan dan masih banyak lagi yang lainnya. Toko Batik Tining Scarf memasarkan produknya melalui media online seperti Facebook dan Instagram. Dengan memasarkan produk melalui media online pemilik toko mendapatkan peningkatan hasil penjualannya.



Benang Bintik Paramita

Alamat : Jalan Badak XXV Palangka Raya



085249233139



Benang Bintik Paramita

Benang Bintik Paramita salah satu UMKM yang melestarikan kerajinan benang bintik, berdiri sejak tahun 2009 akhir merupakan salah satu pusat pengrajin batik yang beralamat di Jalan Badak XXV Kota Palangka Raya.

Berbagai macam jenis motif benang bintik dapat dipilih pelanggan dan produk yang dihasilkan merupakan hasil karya tenaga kerja pengrajin lokal dengan harga terjangkau dan dapat disesuaikan dengan keinginan pengunjung.

Beberapa tahun lalu, keharusan pemakaian Batik Khas Dayak Kalimantan Tengah (Benang Bintik) masih terbatas pada kegiatan formal seperti seragam sekolah dan kantor. Oleh karena itu, kesan Batik Benang Bintik kemudian lebih dikenal sebagai bahan busana dan pakaian resmi untuk upacara adat atau acara seremonial seperti pernikahan. Seiring waktu Benang Bintik semakin dikenal, ragam busana dari motif kain Benang Bintik sering pula dipakai pada kegiatan-kegiatan seperti festival, ajang pemilihan model atau kegiatan kebudayaan dan kesenian daerah lainnya.

Di tengah Pandemi COVID-19 saat ini kegiatan kerajinan Benang Bintik Paramita tetap eksis berjalan, walaupun dari segi pendapatan mengalami penurunan namun dengan semangat melestarikan salah satu budaya khas Dayak Kalimantan Tengah, Kerajinan Benang Bintik dapat bertahan hingga sekarang.



Rossemi

Alamat : Jalan Manunggal No.12 Kalampangan
No HP/Telp : 085252867623



Rempah-rempah menjadi warisan kekayaan alam Indonesia yang telah dikenal khasiatnya dari generasi ke generasi. Kelurahan Kalampangan, Kota Palangka Raya menjadi salah satu tanah subur bagi rempah-rempah dan tanaman budidaya maupun tumbuhan liar seperti pakis, kelakai dan lain-lain.

Oleh Emi, rempah-rempah dijadikan bahan pembuatan minuman rempah tradisional dalam bentuk serbuk instan untuk instan jahe dan teh celup untuk jenis tanaman lainnya. Produk ini diberi merk Rossemi.

Varian yang ditawarkan :

- Jahe Merah Instan, harga jual per kemasan Rp. 25.000,-
- Teh Daun Katuk, harga jual / kemasan Rp. 20.000,-
- Teh Kelakai, harga jual / kemasan Rp. 20.000,-
- Teh Daun Kelor, harga jual / kemasan Rp. 20.000,-
- Teh Jati Cina, harga jual / kemasan Rp. 20.000,-
- Teh Rossela, harga jual / kemasan Rp. 15.000,-

Dalam produksinya Ibu Emi dibantu oleh 3 (tiga) orang anggota Kelompok Tani Anyelir dan untuk menjangkau pasar lebih luas Rossemi juga dijual memanfaatkan jaringan media sosial. Selain itu juga memproduksi aneka cemilan yang merupakan makanan sehat tradisional diantaranya keripik kelakai dan stik bawang dayak.





Alamat : Jalan Manjuhan No. 20 Palangka Raya
No HP/Telp : 08125144172

AMPLANG BAHALAP

AMPLANG BAHALAP, Pemilik usaha ini dikelola seorang wanita, yang bernama Ibu Asro dan beliau sudah memulai usahanya sejak tahun 2015. Bidang usaha yang digeluti adalah produksi kerupuk ikan Pipih dan Amplang. Bahan baku pengolahan didapat dari pasar ikan lokal. Dalam menjalankan usahanya ibu Asro dibantu tenaga kerja yang berasal dari keluarga sendiri. Pemasaran hasil produksi sudah berjalan seperti dipasarkan di Indomaret, Hypermart. Selain itu pemasaran juga dilakukan melalui online seperti di Bukalapak, Tokopedia, Shopee dan Gofood. Dan juga membuka outlet pemasaran produk yang terletak di Jalan Manjuhan No. 20 Palangka Raya. Di masa pandemi, produksi tetap berjalan dan masih ada permintaan penjualan walaupun memang mengalami penurunan semenjak pandemi Covid-19.





CAKE 52

Sejak tahun 2015, Ibu Intanida Banuarea memulai usaha pembuatan kue dengan dibantu dua orang karyawan yang berasal dari lingkungan keluarga sendiri. Kue yang diproduksi adalah kue kering diantaranya, sagu keju, kacang Thailand, lidah kucing, putri salju, mawar, nastar durian, kastengel dan aneka kue kering lainnya, dengan kisaran harga/toples mulai dari Rp. 50.000 - Rp. 120.000. Untuk kue kering dibikin saat ada pesanan atau menjelang Lebaran, Natal dan Tahun Baru, dipasarkan melalui Fb, Ig, dan menitipkan di toko-toko yang ada di sekitar kota dan kabupaten wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

Selain itu juga memproduksi kue basah seperti : Cassava Cheese Cake, Marmer Cake, Pandan Cake, Almond Cake, Blackforest, Lapis Surabaya, Roll Gulung, Brownies dan Cake Buah, dijual dengan kisaran harga mulai dari Rp.150.000 hingga Rp.500.000,-/loyang. Untuk Cake Buah sangat diminati oleh pembeli, bahkan sampai ada yang meminta untuk diekspor ke Malaysia, akan tetapi adanya wabah pandemi covid ini sehingga untuk sementara ditunda dan penjualan hanya di daerah.



ROBIN FOOD & SNACK

Alamat : Jalan Christopel Mihing Gg Kedaung No.4 Palangka Raya

Ibu Supeni Wirawati menetap di Jalan Christopel Mihing Gg Kedaung No.4 Palangka Raya dan menjadikannya lokasi usaha pembuatan snack dengan label Robin Food Snack. Usaha ini dirintis sejak bulan Agustus tahun 2017 dengan dibantu tiga orang karyawan, Robin Food Snack memproduksi dengan bahan baku ikan gabus, ikan patin, bawang merah dan jamur.

Varian yang ditawarkan :

- Abon Ikan Gabus Rp. 60.000/100 gram
- Ikan Asin Gabus Rp. 85.000/500 gram
- Abon Patin Rp. 45.000/100 gram
- Amplang Patin Rp. 16.000
- Bawang Goreng Rp. 21.000/ 90gram
- Madu Hutan Rp. 160.000/ 500ml

Produksi ini dipasarkan di E-Commerce Tokopedia dan Shopee dan juga di toko-toko yang ada di Kota Palangka Raya diantaranya Hypermart, Sendys dan toko souvenir khas Palangka Raya di Jalan Batam serta memanfaatkan jaringan media sosial.

Walaupun pada masa pandemi penjualan mengalami penurunan tetapi Robin Food Snack tetap mampu bertahan dan terus berproduksi, dimana salah satu strateginya adalah tidak berhenti untuk pembuatannya hanya jumlah produksi yang dikurangi.





Lintang Snack

Tetap Bertahan dan Berinovasi

Alamat : Jl. Temanggung Tilung XXII No.43 Palangka Raya



**Kentucky
Jamur**



Saat tahun 2006, membuka usaha penjualan cemilan dengan label Lintang Snack. Daryono menceritakan bahwa kemudahan untuk mendapatkan bahan baku pembuatan cemilan, merupakan hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan usaha produksi aneka cemilan, dimana cukup pergi ke pasar tradisional setempat sudah bisa mendapatkan bahan kebutuhan produksi seperti pisang awa, pare dan jamur. Varian cemilan yang diproduksi adalah sale pisang, keripik pare dan jamur crispy.

Aneka cemilan ini bisa didapatkan di toko-toko Indomaret yang ada di Kota Palangka Raya, di toko Sendys dan di toko-toko pusat penjualan oleh-oleh dan souvenir di Jalan Batam.



081349053710

lintang_snack_

Lintang Snack





Imur SNACK

Alamat : Jalan Majapahit, Kompleks Borobudur No.5B Palangka Raya
No HP/Telp : 085348569937

Dimulai tahun 2012, Sudiyono tertarik memulai usaha pembuatan makanan ringan atau snack dari bahan tumbuhan lokal seperti kalakai dan ikan lokal Kalimantan yaitu Ikan Patin dan Saluang. Diberi label Imur Snack dengan varian yang ditawarkan Kripik Kalakai, Abon Ikan Patin dan goreng Saluang kering. Imur Snack bisa ditemui di counter-counter bandara TJilik Riwut, jaringan toko Indomaret yang ada di Kota Palangka Raya, Hypermart dan toko souvenir dan pusat oleh-oleh di Jalan Batam Palangka Raya.



Melati

Toko Souvenir dan Oleh-Oleh Khas Kalimantan Tengah

Alamat : Jalan Batam No. 16 Palangka Raya
No HP/Telp : 085822666596

Kerajinan merupakan salah satu barang yang diproduksi oleh orang-orang yang memiliki kreativitas tinggi. Di manakah kalian harus membeli Kerajinan di Kota Palangka Raya ini?

Terkadang kerajinan akan memiliki nilai jual yang sangat tinggi apabila nilai dari keindahan kerajinan tangan tersebut tinggi juga. Di sinilah kreativitas seseorang tengah di asah dan kerja keras tentu saja juga diuji. Jadi tingkat harga kerajinan itu berbeda-beda tergantung pada tingkat kerumitan saat membuatnya.

Kerajinan bukan hanya bisa kamu dapatkan jika sedang bepergian ke suatu tempat saja, rasanya tidak lengkap jika kalian tidak memberikan kerajinan sebagai buah tangan bagi sanak saudara atau orang terkasih.

Jika tertarik dengan kerajinan sebagai buah tangan bagi sanak saudara maupun orang terkasih ketika berkunjung ke Kota Palangka Raya, kalian bisa mengunjungi Toko Kerajinan Melati di Jalan Batam Kota Palangka Raya.

Toko Melati merupakan salah satu Toko Kerajinan Khas Dayak Kalimantan Tengah terletak di Pusat Penjualan Souvenir dan Oleh-Oleh di Kota Palangka Raya. Di Toko Melati anda dapat memilih jenis kerajinan tangan berkualitas seperti batu permata, Perahu Karet, Tombak, Mandau, Tas Rotan, Kalung Batu, Gelang Batu/Kristal, Lampit Rotan, Batik Khas Kalteng serta cemilan oleh oleh favorit yaitu amplang.

Jika kalian tertarik, kalian bisa mengunjungi tokonya setiap hari pukul 09.00 pagi sampai pukul 20.00 malam.





Batik MATA ANDAU



Usaha rumahan yang menjual benang bintik (Batik) Kalteng ini diberi nama Batik Mata Andau. Berawal dari iseng Yoga membuat batik dan menawarkan hasilnya yang ternyata mendapat respon positif.

Dari situlah akhirnya Yoga bersama istri melihat bahwa ini adalah peluang usaha yang cukup menjanjikan dan akhirnya di Tahun 2017 mulai serius menekuni pembuatan batik dan memasarkannya dari rumah sebagai galeri batik yang diberi nama Mata Andau.



Awal produksi semua proses mulai dari membatik pewarnaan, penjemuran sampai pengemasan semua dilakukan sendiri di rumah dengan dibantu beberapa karyawan. Akan tetapi ada beberapa kendala dimana biaya produksi sangat tinggi dan mengingat limbah produksi akan mencemari lingkungan dan belum ada untuk pengelolaannya maka saat ini untuk produksi dipindahkan ke Pulau Jawa tepatnya di Cirebon tetapi untuk desain motif dan pemasaran tetap di sini ujar Yoga.

Benang bintik (Batik) Kalteng dengan berbagai motif ini dipasarkan dengan harga mulai dari Rp200.000 hingga Rp3.000.000 per potongnya.

Yoga juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Kota Palangka Raya yang telah mendukung para pelaku UMKM terutama Batik Mata Andau dimana melalui Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Palangka Raya telah memberikan bantuan berupa lemari etalase dan kemasan Batik sehingga terlihat lebih menarik.



Gifiz Food & Snack



Gifiz Food Snack merupakan UMKM milik Ibu Handyah Tary yang beralamat di Jalan Rajawali Kota Palangka Raya menjual produk makanan olahan seperti amplang, stick, kerupuk, Lais Krispi, Abon dengan bahan baku ikan.

Berbekal keterampilan dan keahlian Ibu Handyah Tary Gifiz dalam membuat produk olahan tersebut tidak heran amplang ikan tenggiri dan ikan pipih ini mempunyai rasa yang renyah dan bikin nagih sehingga banyak diminati oleh masyarakat.

Untuk bahan baku produksi snack Bu Tary membeli langsung di pasar tradisional yang ada di Kota Palangka Raya dan juga memesan dengan pedagang ikan dari Kabupaten Seruyan dan Kota Banjarmasin. Untuk ikan yang digunakan sebagai bahan baku adalah Ikan Tenggiri dan Ikan Pipih.

Gifiz Food Snack ini dipasarkan lewat media sosial Facebook dan juga Shopee atau bisa juga dibeli secara langsung di toko Maestro di Jalan Rajawali Kota Palangka Raya atau pesan melalui whatsapp 081250965165.

Untuk uraian dan harga yang ditawarkan :	
Amplang Tenggiri (100 gram) dengan harga	Rp. 15.000
Amplang Pipih (100 gram) dengan harga	Rp. 15.000
Stik Tenggiri (100 gram) dengan harga	Rp. 15.000
Kripik Pisang per bungkus dengan harga	Rp. 15.000
Kerupuk Pipih (250 gram) dengan harga	Rp. 40.000
Kerupuk Haruan (250 gram) dengan harga	Rp. 35.000
Kerupuk Tenggiri (250 gram) dengan harga	Rp. 35.000

Menurut Bu Tary omset perbulan usaha ini mencapai 6 hingga 10 juta perbulan.

Tentu saja hal tersebut akan sangat membantu roda perekonomian terutama sektor perikanan, mengingat Gifiz Food Snack produk olahan makanan dengan bahan baku ikan, hal ini juga akan membawa dampak peningkatan ekonomi para nelayan.

Bu Tary juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Kota yang telah membantu meningkatkan perekonomian dengan mendukung UMKM yang ada di Kota Palangka Raya, yang mana melalui Dinas terkait telah melakukan pembinaan dan memberikan pelatihan-pelatihan khususnya produk olahan makanan berbahan baku ikan serta memberikan bantuan berupa Freezer untuk mendukung usahanya.



KIM BINTANG JAYA ITAH

KIM Bintang Jaya Itah merupakan Kelompok Informasi Masyarakat yang beralamat di Jalan Betutu Induk No. 12 dan diketuai oleh Ibu Roro Endah. KIM ini sendiri adalah gabungan dari beberapa orang pelaku UMKM yang ada di Kota Palangka Raya yang memproduksi aneka makanan olahan seperti kue basah, kue kering maupun makanan olahan lainnya dan juga kerajinan tangan khas Kalimantan Tengah ungkap Ibu Roro.

Menurut Ibu Roro KIM atau Kelompok Informasi Masyarakat merupakan suatu kelompok yang dibentuk oleh, dari dan untuk masyarakat yang secara mandiri, kreatif dan inovatif mengelola informasi untuk pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat melalui pendayagunaan informasi dan komunikasi dalam rangka mencapai masyarakat informasi yang sejahtera.

KIM Bintang Jaya Itah telah menjalin kemitraan dengan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya sejak tahun 2018. Sejak bermitra ada banyak pelatihan yang diberikan kepada anggota KIM seperti pelatihan digital marketing, pelatihan cara desain flyer, pelatihan menjadi konten creator, pelatihan membuat konten video melalui beberapa aplikasi di handphone serta bagaimana mengolah informasi agar terhindar dari hoax sehingga menjadi netizen yang smart digital.

Dalam kurun waktu dua tahun terakhir saat pandemi melanda, semua pelaku UMKM yang tergabung dalam KIM Bintang Jaya Itah mengalami penurunan pendapatan hingga 50 %, untungnya para anggota sudah mendapatkan pelatihan-pelatihan yang sangat membantu anggota kelompok untuk tetap bertahan dan mampu bersaing dengan memasarkan produk secara online melalui media sosial dan desain yang kreatif serta memasarkan juga di swalayan-swalayan yang ada di Kota Palangka Raya seperti KPD Swalayan, Hypermart dan toko-toko modern lainnya ujar Ibu Roro.



KIM Humbang Bahijau



Usaha Akrilik Mulai Diminati Masyarakat

Ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk mempercantik rumah, mengganti dekorasi atau hiasan rumah dan salah satunya dengan menggunakan bahan dari akrilik seperti yang ditekuni oleh Desiwati salah satu ibu rumah tangga di Kota Palangka Raya yang menggeluti usaha kerajinan tangan akrilik.

Akrilik merupakan salah satu bahan yang cukup banyak digunakan untuk berbagai keperluan, selain tampilannya menarik akrilik juga diminati karena harganya juga cukup terjangkau. Bunga akrilik saat ini banyak dilirik pembeli karena lebih awet dan menarik. Selain itu, bahan akrilik termasuk bahan yang awet dan mudah dibersihkan jika terkena debu. Dalam merangkai bunga akrilik pun cukup mudah dan cukup menjanjikan ujar Desi.

Adapun usaha akrilik milik Ibu Desiwati ini sudah berjalan kurang lebih 3 tahun yang lalu serta tergabung dalam Komunitas KIM Humbang Bahijau yang dibina oleh Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya. Dalam Komunitas tersebut pemilik diajarkan cara mempromosikan usaha seperti membuat konten dan cara mendesain produk.

Dalam hal pemasaran Desi menawarkan kerajinan tangannya melalui media sosial seperti Instagram, facebook dan di Car Free Day yang dilaksanakan pada hari minggu di area Bundaran Besar. Bunga akrilik ini dijual mulai dari harga Rp. 100.000,00,- hingga Rp. 300.000,00,- tergantung bentuk dan ukurannya.

Desi berharap usaha ini mampu bertahan dan bersaing dengan pelaku usaha lainnya sehingga dapat terus menambah pendapatan rumah tangga. Untuk itu, seiring dengan mulai membaiknya pandemi covid-19 ia berharap Pemerintah Kota dapat menyelenggarakan event-event seperti pameran baik itu skala lokal nasional dan internasional sehingga para pelaku UMKM dapat memperkenalkan hasil produk mereka dan dapat meningkatkan penjualannya.

Raja

SAMBAL GORENG TERI KENTANG KRISPI

Raja Sambal Goreng Teri Kentang Krispi merupakan UKM kuliner yang dimiliki oleh Ibu Merry di Jalan Rajawali VII Gang Srikandi 1 Kota Palangka Raya.

Sambal Goreng Teri Kentang Krispi merupakan olahan makanan yang disukai oleh anak-anak sampai orang tua, dari masyarakat lapisan bawah sampai masyarakat lapisan atas sehingga mempunyai prospek yang menjanjikan untuk dikembangkan menjadi makanan olahan alternatif atau pelengkap makanan besar di setiap rumah tangga orang Indonesia bahkan mungkin bisa menjadi makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat luar negeri dengan kualitas pengolahan yang baik dan sempurna.

Makanan olahan ini bisa dikonsumsi oleh siapa saja dan merupakan bahan makanan yang umum yang hampir bisa didapat diseluruh Indonesia, berbahan dasar ikan (laut) dicampur dengan umbi-umbian dan kacang-kacangan.

Menurut Merry, Usaha Sambal Goreng Teri Kentang Krispi ini cukup menguntungkan dari segi ekonomi, harganya cukup murah dan terjangkau untuk semua kalangan masyarakat. Banyak peminatnya sehingga memberi keuntungan yang cukup menggiurkan dari segi ekonomi.

Adapun Usaha Sambal Goreng Teri Kentang Krispi ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat berkaitan dengan makanan pokok. Selain itu, juga akan membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Selain itu, hampir tidak ada pesaing yang membuat olahan kuliner yang sama persis, bahan atau sumber olahan makanan mudah didapat, harga terjangkau dan rasa yang gurih manis dan pedas manis sangat cocok lidah orang Indonesia.

Oleh sebab itu, usaha ini mempunyai peluang yang besar dikarenakan belum banyak pesaing yang serupa/sejenis, selain itu cukup banyak yang menyukai dan rasa cocok lidah masyarakat dan cocok disegala usia.

Namun begitu usaha Sambal Goreng Teri Kentang Krispi ini mempunyai beberapa kelemahan seperti permintaan produk makanan yang naik-turun (tidak stabil), apalagi ketika wabah/pandemi ini terjadi.

Adapun usaha sambal goreng ini, Merry dibantu 1 orang karyawan dengan upah satu kali kerja Rp50.000. Dengan Omzet Penjualan dalam 1 bulan bisa mencapai Rp8.800.000.



Dalam 1 bulan produksi Sambal Goreng Teri ini 8 (delapan) kali, artinya dalam satu minggu waktu dulu bisa 2 (dua) kali pembuatan olahan makanan ini dalam kemasan 200 gram dibandrol dengan harga Rp32.000, 300 gram dengan harga Rp50.000 dan 500 gram dengan harga Rp70.000.

Tetapi setelah terjadi wabah atau pandemi ini, omset kami turun drastis menjadi 1 bulan hanya 4x, turun menjadi 2x bahkan sebulan sekarang hanya 1x pembuatan olahan makanan Sambal Goreng Teri tersebut.

Untuk pengembangan usahanya Merry pernah diberikan bantuan mesin peniris (pengering) minyak oleh Pemerintah Kota melalui Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Palangka Raya. Namun demikian untuk pengembangan usaha ke depan Merry mengatakan dirinya masih sangat membutuhkan dukungan berupa bantuan modal baik Pemerintah, bank ataupun investor.



Meubel PUTRA KAHAYAN

Pria yang kerap kali disapa dengan panggilan Ingai ini merupakan pemilik usaha industri meubel (furniture) yang beralamatkan di Jalan Temanggung Tilung 21 Kota Palangka Raya dan diberi nama Putra Kahayan. Bersama istri tercinta bapak Ingai mendirikan usaha meubel ini dari tahun 2005 hingga sekarang.

Dalam menjalankan usahanya Ingai dibantu oleh anaknya dan dua orang karyawan yang sudah terlatih dan siap untuk bekerja membantu usaha tersebut.

Meubel Putra Kahayan menerima berbagai macam pesanan seperti kursi, meja, pintu, kusen jendela, jendela dan barang furniture lainnya. Adapun bahan baku meubel ini yaitu dari kayu hutan yang ada di wilayah Kalimantan Tengah seperti kayu bangkirai, benuas, meranti, ulin, dan sebagainya.

Untuk harga furniture hasil buatan Ingai sendiri bervariasi seperti jendela saja dari harga Rp250.000 hingga Rp600.000 tergantung besar kecil dan bahan kayu yang digunakan.

Dalam satu bulan Ingai meraup omset hingga Rp30.000.000,00. Selain bertahan karena meraih omset yang cukup besar, berdirinya usaha meubel tersebut hingga kini tak lepas juga dari kecintaannya akan usahanya tersebut.

Ingai kerap kali mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Pemerintah Kota Palangka Raya melalui dinas terkait guna meningkatkan keahlian serta skilnya dalam membuat berbagai furniture. Untuk itu ia merasa sangat berterima kasih kepada Pemerintah Kota yang telah memberikan dukungan terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam hal pembuatan furniture dan tentu saja ini sangat bermanfaat untuknya.



MISRAN, PENGRAJIN PERAHU KELOTOK TRADISIONAL

Misran 23 tahun seorang perajin perahu kelotok tradisional. Bersama ayahnya menyelesaikan pembuatan perahu tradisional di Pahandut Seberang. Menurut Misran usaha ini merupakan usaha turun temurun yang mana sudah digeluti sejak kakek buyutnya.

Perahu-perahu yang dibuat Misran berbahan dasar dari kayu-kayu lokal hasil hutan. Berbagai jenis kayu yang dijadikan perahu tersebut mulai kayu benuas, kayu bangkirai, kayu lanan, kayu meranti dan sebagainya.

Dalam 1 bulan Misran dan ayahnya mampu membuat 4-6 buah perahu ukuran panjang 6 meter dan lebar 1,2 meter. Jadi lama waktu pengerjaannya tergantung besar kecilnya ukuran perahu.

Perahu dijual dengan kisaran harga mulai Rp6.000.000,00 hingga Rp25.000.000,00 itupun tergantung bahan kayu yang digunakan dan besar kecilnya perahu. Bahkan apabila menggunakan bahan dasar dari kayu ulin harganya pun lebih tinggi bisa mencapai Rp40.000.000,00.

Misran mengatakan jenis kayu yang sering ia pakai untuk membuat perahu adalah kayu benuas dimana kayu benuas memang gampang untuk didapat selain kayunya kuat memang kebanyakan yang memesan kayu benuas.

Adapun perahu-perahu tersebut merupakan pesanan-pesanan warga setempat dan juga warga dari luar misalnya dari Kabupaten Gunung Mas dan lainnya.

Sebagian besar perahu tradisional yang ia produksi adalah perahu jenis kelotok yang bermesin ces. Dimana perahu ini biasanya dipakai oleh para nelayan setempat untuk mencari ikan di Kawasan sungai Kahayan dan sungai Rungan. Meski tergolong kecil, namun perahu tersebut mampu membawa beban hingga setengah ton.



Toko Souvenir Boss

Souvenir boss merupakan toko yang menjual berbagai souvenir khas Dayak Kalimantan Tengah. Menurut H.Khairani toko souvenir boss yang beralamat di jalan Batam Kota Palangka Raya ini didirikan sejak tahun 2015 dan dalam memulai usaha tersebut didampingi oleh istrinya yang juga ikut membantu dalam hal pemasaran.

Souvenir yang dijual bisa dikatakan cukup lengkap dengan ciri khas Suku Dayak khususnya di Kalimantan Tengah seperti, kerajinan tangan dari rotan (tas, bakul dsb), miniatur dari getah nyatu (perahu, rumah betang dsb), manik manik, kalung, gelang lilis lamiaang, bulu burung enggan, bulu haruei, batu-batuan, Mandau, tameng dan masih banyak lagi lainnya.

Tidak hanya menjual souvenir khas suku Dayak Kalimantan Tengah, namun toko ini juga menjual berbagai souvenir dan pernik pernik khas dari provinsi tetangga misalnya Mandau khas Kalimantan Timur.

Untuk pemasaran sendiri, toko souvenir boss juga memasarkan produknya melalui media sosial seperti facebook yang mana menurut pemilik toko ini cukup membantu meningkatkan penjualannya.

Dalam mendukung UMKM lainnya toko souvenir boss juga menjual berbagai macam makanan olahan lokal seperti, keripik dan amplang dari ikan, serta berbagai minyak lokal yang berkhasiat bagi kesehatan seperti minyak urut dan sebagainya.

Di masa pandemi covid-19, pemilik toko souvenir mengaku bahwa omsetnya sangat berkurang dari sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan tamu-tamu dari luar sepi terlebih saat diberlakukan pembatasan aktivitas masyarakat yang mana kegiatan-kegiatan ditiadakan yang tentu berdampak pada pendapatannya.

Dalam mendukung usahanya, pemilik berharap agar Pemerintah Provinsi dan Kota sering menggelar event-event seperti pameran yang mana menurutnya melalui event-event dapat memperkenalkan produk lokal ke masyarakat luar yang tentu saja akan berdampak dalam meningkatkan omset penjualan.



